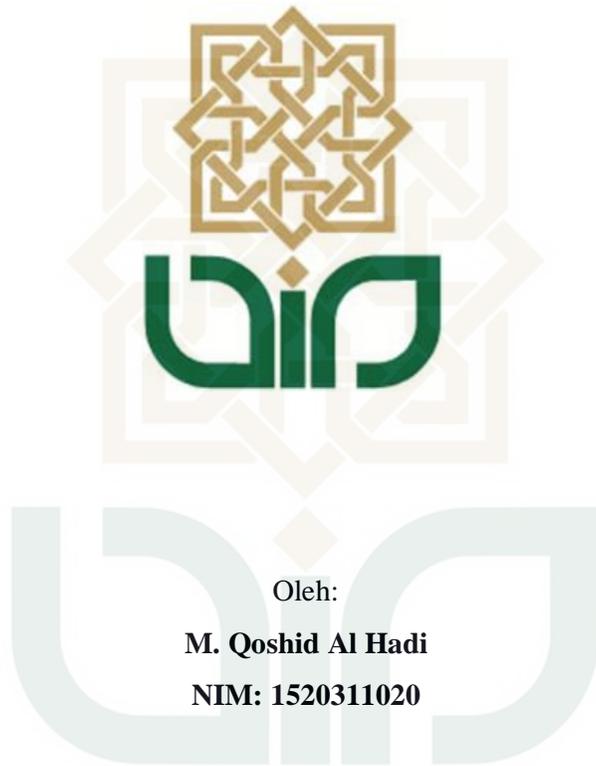


**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM MEMBANGUN
KELUARGA UTAMA (MKU) TERHADAP KEUANGAN INKLUSIF SERTA
DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(STUDY KASUS DI KSPPS BMTTUMANG)**



Oleh:

M. Qoshid Al Hadi

NIM: 1520311020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Hukum Islam

YOGYAKARTA

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1501/Un.02/DS/PP.00.9/06/2018

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM MEMBANGUN KELUARGA UTAMA (MKU) TERHADAP KEUANGAN INKLUSIF SERTA DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (STUDY KASUS DI KSPPS BMT TUMANG)".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. QOSHID AL HADI, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311020
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705181997031003

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE, MSi.
NIP. 197511112002122002

Penguji III

Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag.
NIP. 196411121992031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 4 Juni 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum
DEKAN



Dr. H. Agus Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 10430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM MEMBANGUN
KELUARGA UTAMA TERHADAP KEUANGAN INKLUSIF SERTA
DAMPAKNYA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(STUDY KASUS DI KSPPS BMT TUMANG)**

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Qoshid Al Hadi, S.H.I.
NIM : 1520311020
Prodi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Mei 2018

Pembimbing


Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Qosnid Al Hadi, S.H.I
NIM : 1520311020
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



M. Qosnid Al Hadi, S. H.I
NIM: 1520311020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Qoshid Al Hadi, S.H.I
NIM : 1520311020
Program Studi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



M. Qoshid Al Hadi, S. H.I

NIM: 1520311020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Banyaknya program pemberdayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya akan merubah kondisi sosial ekonomi masyarakat. Salah satu program pemberdayaan yang dimiliki oleh KSPPS BMT TUMANG adalah program Membangun Keluarga Utama (MKU) yang memiliki kelebihan daripada program pemberdayaan lainnya. Dimana MKU mampu menyediakan akses layanan keuangan langsung kepada para peserta program. Sehingga akses masyarakat terhadap keuangan punsemakin mudah.

Pada penelitian ini, alat analisa yang digunakan adalah efektivitas program dan analisa jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi Program MKU terhadap Keuangan inklusif serta dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Dari hasil penelitian didapat bahwa efektivitas program MKU dengan skor 72.2% atau dinilai cukup efektif. Sedangkan hubungan MKU dengan keuangan inklusif sebesar 52.3%, hubungan MKU dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat 0,4% sedangkan Keuangan inklusif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sebesar 49%.

Keyword: Efektivitas program, BMT TUMANG, Keuangan Inklusif. Sosial Ekonomi Masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Kosongan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak ditambahkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَرِيمٌ	ditulis	<i>karim</i>
4. D{ amah + wawumati }	ditulis	<i>u</i>
فُرُوضٌ	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَاكُمُ	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wawumati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُحَدِّثُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamarriyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah puji syukur tak henti-hentinya kita ucapkan kepada Allah SWT *Rabb* semesta alam, yang telah memberikan kita segala bentuk kenikmatan yang jika kita hitung satu-persatu tidak akan mungkin mampu untuk menghitungnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat baginda Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam dari jaman yang tidak diketahui oleh orang hingga jaman yang siapa tidak mengenal akan Islam.

Dengan terselesaikannya Tesis “**Analisis Pengaruh Efektivitas Program Membangun Keluarga Utama (MKU) terhadap Keuangan Inklusif serta dampaknya terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Study Kasus Di KSPPS BMT TUMANG)**” tidak lepas dari dorongan orang yang ada disekitar penyusun dalam memberikan ruang dan waktunya, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus pembimbing.
3. Bapak Dr. Agus Muh. Najib, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepada keluarga terutama Istri saya Heppy Mutammimah dan anak saya Faqih Ahmad yang telah mendukung dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

5. Kepada kedua orang tua Hj. Karsiah dan (alm) Burhan atas doadan restunya semua dapat berjalan dengan baik.
6. Teman-teman KPS angkatan 2015 yang telah menemani dan memberikan dukungan kepada penulis selama 2 tahun.
7. Rekan-rekan kerja di KSPPS BMT Tumang yang telah memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis baik yang bersifat materiil dan moril.

Cukup sekian dari penulis segala kurang, khilaf dan salah mohon dimaafkan karena penulis adalah manusia biasa yang tak akan pernah luput dari salah dan dosa.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Penulis,

M. Qoshid Al Hadi, S.H.I
1520311020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumuan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Terori.....	12
1. Sosial Ekonomi	12
a. Pengertian Sosial Ekonomi	12
b. Status Sosial Ekonomi	13

c. Indikator Sosial Ekonomi	15
2. Keuangan Inklusif	18
a. Pengertian Keuangan Inklusif.....	18
b. Target dan Indikator Keuangan Inklusif.....	21
3. Efektivitas Program Pemberdayaan	23
a. Pengertian Pemberdayaan.....	23
b. Program Membangun Keluarga Utama (MKU)	27
c. Efektivitas Program	29
4. Hubungan antar Variabel.....	33
a. Keuangan Inklusif dan Sosial Ekonomi Masyarakat	33
b. Program Pemberdayaan dan Sosial Ekonomi Masyarakat	34
c. Program Pemberdayaan dan Keuangan Inklusif	36
B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Konseptual.....	39
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III: METODE PENELITIAN.....	48
A. Metode Penelitan	48
1. Jenis dan Sumber Data.....	48
a. Jenis Penelitian	49
b. Sumber Data	49
2. PopulasidanSampel	50
3. MetodePengumpulan Data	52
1. Kuesioner/Angket	52
2. Observasi	52

4. Definisi Operasional	53
a. Sosial Ekonomi Masyarakat	53
b. Keuangan Inklusif	55
c. Program Membangun Keluarga Utama.....	57
5. Teknik Analisis Data.....	59
a. Uji Validitas.....	59
b. Uji Realibilitas	59
c. Uji Normalitas.....	60
d. Efektivitas Program	61
e. Analisis Regresi Ganda	62
f. Uji F (Secara Simultan).....	63
g. Uji t (Secara parsial).....	64
BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN	65
A. Data Deskriptif	65
B. Uji Validitas dan Realibilitas.....	68
C. Uji Normalitas	70
D. Analisis Efektivitas	75
E. Analisis Regresi antar Variabel X, Y dan Z.....	76
F. Pembahasan.....	73
BAB V: PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN LAMPIRAN	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan kesejahteraan sosial yang sangat penting di Indonesia dan perlu mendapat prioritas untuk segera diatasi. Jika dilihat dari grafik kemiskinan yang dipublikasikan oleh beberapa lembaga survey, maka upaya untuk menurunkan angka kemiskinan dinilai masih memerlukan kerja yang lebih keras. Hal itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

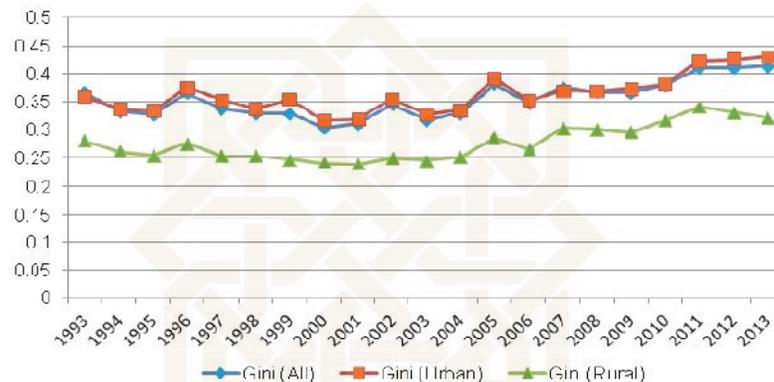
	2014	2015	2016
Tingkat Kemiskinan Mutlak (persen)	11,0	11,1	10,9
Koefisien Gini	0,41	0,41	0,4

Tabel 1.1 Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2014-2016

Sumber: Bank Indonesia

Tabel di atas memperlihatkan tingkat kemiskinan mutlak dari tahun 2014 sebesar 11 persen turun menjadi 10,9 persen di tahun 2016. Walaupun setiap tahunnya mengalami penurunan, namun dari tabel di atas juga terlihat angka koefisien gini yang menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2000 koefisien gini berada pada angka 0,30 sedangkan 2016 sudah menembus angka 0,40 yang artinya kesenjangan antara golongan miskin dan kaya di Indonesia semakin melebar. Hal ini diperkuat dengan laporan yang diterbitkan oleh Oxfam Report melalui tabel di bawah ini.



Grafik 1.2 Koefisien Gini daerah perkotaan dan pedesaan di Indonesia (%)

Sumber: *Oxfam Briefing Paper February 2017*

Kendati jurang antara yang kaya dan miskin meningkat secara signifikan yang tergambar melalui koefisien gini, namun Oxfam sendiri menyebutkan koefisien gini tidak menggambarkan tingkat ketimpangan yang sesungguhnya.¹

Data lain juga menunjukkan tingginya tingkat ketimpangan kekayaan yang terjadi di Indonesia. Empat miliarder paling kaya di Indonesia memiliki

¹Alasannya adalah koefisien gini kadang gagal untuk menunjukkan perbedaan antara kelompok atas dan bawah dari distribusi karena ia sangat dipengaruhi oleh perubahan kecil di kelompok menengah. Koefisien gini menggunakan konsumsi sebagai proxy pendapatan. Namun, data konsumsi sebenarnya merupakan proxy yang kurang tepat untuk menggambarkan skala yang sesungguhnya dari ketimpangan pendapatan, karena orang-orang di kelompok teratas biasanya menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Oleh karena itu, koefisien gini kemungkinan besar tidak betul-betul mencerminkan skala ketimpangan di Indonesia.

kekayaan \$ 25 miliar lebih banyak dari total 100 juta penduduk miskin yang jika digabungkan kekayaannya hanya mencapai \$ 24 miliar.²

Berdasarkan fenomena kemiskinan dan ketimpangan sosial yang terjadi, maka pemerintah Indonesia bekerja keras untuk menguranginya. Diantara cara yang ditempuh oleh pemerintah adalah dengan meningkatkan keuangan inklusif dan menyempurnakan target belanja negara untuk pengentasan kemiskinan.

Pertama pemerintah meyakini keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusif sosial dan ekonomi yang berperan mendukung program penanggulangan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan antarindividu dan antardaerah.

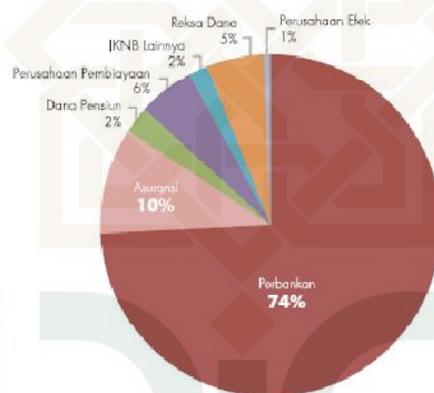
Keuangan inklusif sendiri menjadi tren pasca krisis tahun 2008 dan menjadi salah satu agenda penting dalam dunia internasional. Forum internasional seperti G20, APEC, AFI, OECD dan ASEAN secara intensif melakukan pembahasan mengenai keuangan inklusif.

Di Indonesia sendiri pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Sistem keuangan inklusif diwujudkan melalui akses masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan ekonomi dan pada akhirnya membuka jalan untuk keluar dari kemiskinan serta mengurangi kesenjangan ekonomi.³

²Oxfam Briefing Paper February 2017

³Lampiran PerPres No 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif

Dalam hal ini lembaga keuangan memiliki peran penting termasuk di dalamnya koperasi yang melalui fungsi intermediasinya dapat mendorong pertumbuhan yang inklusif baik ekonomi, pemerataan pendapatan, pengetasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan.⁴ Namun kontribusi koperasi sendiri terhadap struktur keuangan di Indonesia hingga tahun 2016 masih sangat kecil yang umumnya didominasi oleh perbankan hingga mencapai 74 persen di tahun 2014.⁵



Grafik 1.3 Aset Sektor Jasa Keuangan Indonesia tahun 2014

Sumber: Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019 oleh OJK

Walaupun kontribusi aset koperasi tidak lebih dari dua persen namun peran koperasi terhadap inklusi keuangan sangat dominan. Situmorang menyebutkan koperasi adalah entitas bisnis yang berperan sebagai lembaga keuangan inklusif yang memberikan akses finansial khususnya terhadap UMKM pada perekonomian pedesaan.⁶

⁴Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM, *Baku Saku Keuangan Inklusif*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2014) . hlm. 5.

⁵Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019. Otoritas Jasa Keuangan.

⁶Situmorang, "Karakteristik Koperasi sebagai Lembaga Finansial Inklusif". *INFOKOP* Vol. 24 No. 1. Oktober 2014. Hlm. 1-17

Kedua, upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan dan kesenjangan ialah dengan menggulirkan program-program pemberdayaan seperti Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Dalam hal ini koperasi syariah yang berhimpun dalam Perhimpunan *Baitul Mal wa Tamwil* se-Indonesia (PBMTI) juga turut memiliki program pemberdayaan yang disebut dengan program Membangun Keluarga Utama (MKU). Jika dalam program KUBE, anggota diberikan modal, maka pada program MKU anggota diberi akses untuk mendapatkan modal atau menginvestasikan modalnya. Selain itu kelebihan dari program MKU adalah adanya materi edukasi dan kesempatan untuk tanya jawab seputar keuangan syariah kepada pengelola BMT, sehingga wawasan para anggotanya menjadi lebih baik.

Keberadaan program MKU yang diinisiasi oleh koperasi syariah khususnya yang berada di bawah PBMTI diyakini mampu memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat yang *unbankable*. Selain memberikan akses layanan keuangan kepada masyarakat secara langsung kehadiran MKU juga bertujuan untuk menumbuhkan loyalitas anggotanya kepada BMT.

Beberapa penelitian empiris terkait program pemberdayaan yang semisal dengan MKU masih belum banyak ditemukan sehingga penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Program MKU mulai dicanangkan oleh PBMTI di tahun 2015 dan berlaku untuk semua BMT yang berhimpun. Dari sisi manajemen MKU

digolongkan ke dalam program sosial sehingga menjadi ranahnya baitul maal dalam pertanggung jawabannya.

Inilah salah satu keunikan sekaligus yang menjadi kekuatan BMT dibandingkan lembaga keuangan lainnya. BMT memiliki fungsi, selain sebagai lembaga intermediasi keuangan juga menjadi intermediasi bagi mustahik dan muzakki, dalam konteks MKU, BMT merupakan lembaga keuangan sekaligus lembaga sosial dakwah khususnya dakwah keuangan syariah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui yang pertama, efektivitas dari program MKU yang kedua mengetahui pengaruh program MKU yang ada di KSPPS BMT Tumang terhadap keuangan inklusif serta dampaknya bagi sosial ekonomi masyarakat khususnya peserta program MKU itu sendiri.

Alasan KSPPS BMT Tumang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini disebabkan KSPPS BMT Tumang telah berdiri semenjak tahun 1998 yang saat ini memiliki 19 kantor cabang sehingga menjadikan KSPPS BMT Tumang sebagai koperasi syariah terbesar se-Solo Raya dan telah memiliki beberapa prestasi di tingkat nasional. Ditambah pengelolaan terhadap program MKU pun memiliki sumber daya insani khusus yang fokus kepada perkembangan program.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas dari program MKU?
2. Bagaimana pengaruh program MKU terhadap keuangan inklusif?
3. Bagaimana pengaruh program MKU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?
4. Bagaimana pengaruh keuangan inklusif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?
5. Bagaimana pengaruh program MKU dan keuangan inklusif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang program MKU dan keuangan inklusif serta dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di KSPPS BMT Tumang Cabang Suruh. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini ialah untuk menjawab rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui:

1. Efektivitas dari program MKU
2. Pengaruh program MKU terhadap keuangan inklusif
3. Pengaruh program MKU terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat
4. Pengaruh keuangan inklusif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
5. Pengaruh program MKU dan keuangan inklusif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan atau manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Akademis
 - a. Memperdalam pengetahuan mengenai tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya terutama keuangan inklusif dan program MKU.
 - b. Mengembangkan ilmu pengetahuan dengan bukti empiris yang ada di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi terkait efektivitas dari program MKU yang ada di KSPPS BMT Tumang sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi siapa pun khususnya yang berkecimpung dalam industri keuangan dalam menentukan arah kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Mengetahui seberapa besar pengaruh program MKU terhadap keuangan inklusif dan dampaknya terhadap kehidupan ekonomi dan sosial di masyarakat sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja pengelolanya terhadap para anggotanya di lapangan.

Selain itu, penelitian ini juga akan lebih sempurna jika penelitian yang akan datang dapat meneliti dampak MKU di seluruh wilayah BMT yang ada di Indonesia tidak hanya di KSPPS BMT Tumang saja. Dalam hal ini peneliti sendiri memiliki keterbatasan terkait informasi dari program MKU yang telah berjalan di BMT se Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi landasan pemikiran penelitian, rumusan masalah yang merupakan hal yang ingin diketahui oleh peneliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang merupakan harapan peneliti untuk lingkungan pendidikan maupun bidang terkait dan sistematika pembahasan yang merupakan ringkasan penulisan perbab dalam tesis ini.

Bab kedua menjelaskan landasan teori, telaah pustaka, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Landasan teori dan telaah pustaka yang digunakan menjadi acuan untuk membahas masalah, meliputi teori dan penelitian terdahulu mengenai sosial ekonomi masyarakat, keuangan inklusif, program pemberdayaan dan hubungan antar variabel serta hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Kerangka konseptual berisi tentang cara berpikir peneliti mengenai hubungan antar variabel dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari peneliti tentang masalah yang terkait.

Bab ketiga menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang berisikan jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengukuran statistik untuk menjelaskan hasil penelitian, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

Jenis dan sumber data berisi tentang jenis data yang akan digunakan dalam penelitian dan sumber data yang berisi tentang data primer yang akan dicari oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner. Metode pengumpulan data berisi tentang teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data seperti penggunaan kuesioner dan observasi lapangan.

Populasi dan sampel berisi mengenai seberapa besar populasi yang ada di program MKU KSPPS BMT Tumang dan berapa banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel berisi mengenai penjelasan makna variabel yang sedang diteliti guna memberikan pemahaman yang sama terhadap penelitian ini. Teknik analisis data yang terdiri dari gambaran umum bagaimana menguji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hal ini digunakan untuk melihat seberapa valid dan reliabel kuesioner yang ada dilanjutkan dengan analisis deskriptif untuk melihat sejauh mana validitas kuesioner, lalu uji normalitas untuk melihat data yang ada apakah terdistribusi secara normal.

Bab keempat analisis data dan pengujian hipotesis, pada bab ini akan dibahas sekilas tentang profil KSPPS BMT TUMANG beserta karakteristik responden. Kemudian dilanjutkan dengan analisa data dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji reliabilitas dan validitas, dan uji normalitas.

Setelah uji normalitas dilakukan dilanjutkan dengan analisa efektivitas program MKU, analisa regresi sederhana dan ganda antar variabel X, Y dan

Z. Kemudian bab empat ini akan ditutup dengan pembahasan dan implikasi dari hasil penelitian.

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan uraian singkat mengenai keseluruhan isi tesis ini, dan saran baik untuk perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan program Membangun Keluarga Utama (MKU) KSPPS BMT Tumang di KC Suruh memiliki tingkat efektivitas yang cukup dengan nilai efektivitas sebesar 72,2%. Dengan angka efektivitas sebesar itu, KSPPS BMT Tumang dinilai cukup berhasil dalam menerapkan programnya. Sehingga dapat dijadikan modal yang baik untuk pengembangan selanjutnya.
2. Hubungan program Membangun Keluarga Utama (MKU) KSPPS BMT Tumang di KC Suruh terhadap keuangan inklusif memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Hubungan ini juga memiliki pengaruh sebesar 52,3%. Ini menunjukkan kegiatan MKU berupa pendampingan yang diisi dengan pengajian hingga sarana untuk konsultasi atau tanya jawab dinilai mampu berpengaruh terhadap literasi keuangan masyarakat, kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Hal ini disebabkan program MKU merupakan program yang digagas atau diinisiasi langsung oleh BMT sebagai lembaga keuangan dan juga lembaga sosial.

3. Hubungan program Membangun Keluarga Utama (MKU) KSPPS BMT Tumang di KC Suruh terhadap kondisi social ekonomi masyarakat dinilai tidak signifikan. Dimana nilai signifikan Program MKU terhadap sosial ekonomi sebesar 0,727. Hal ini dinilai wajar dikarenakan kelompok MKU tersebut masih berumur 7 bulan.
4. Hubungan keuangan inklusif terhadap sosial ekonomi masyarakat dinilai kuat, searah dan signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0,001.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, peneliti menyarankan:

1. KSPPS BMT Tumang lebih meningkatkan kualitas program MKU agar keberlanjutan program ini lebih baik lagi.
2. Bagi penelit-peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan pengaruh variabel tersebut dengan menambah objek penelitian yang tidak hanya terfokus pada KSPPS BMT Tumang saja dan juga menambah metode wawancara untuk memeperdalam informasi yang akan digali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Adimihardja, K. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alma, Buchari. 2013. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, cet. Ke 5, Bandung: Alfabeta.
- Bank Indonesia, 2014. *Baku Saku Keuangan Inklusif*. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Beck dkk, 2006. *Reaching Out: Access to and Use of Banking Services Across Country*. Journal of Financial Economcs. 85.
- Budiani, 2007. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". *Journal Ekonomi dan Sosial INPUT*. Vol. 2 No 1
- Draft Pedoman Membangun Keluarga Utama, Perhimpunan BMT Indonesia.
- Drucker, 1964. *Managing for Result*, New York: Harper & Row.
- Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lampiran PerPres No 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif
- Nazir, 2005. *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2005.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2015. *Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2015-2019*.
- Oxfam Briefing Paper February 2017.
- Prijono, O.S & Pranarka, A.M.W. (Ed). 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasai*, (Jakarta: CSIS.
- Riduwan dan Kuncoro, 2010. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Anagnosis* Bandung, Alfabeta.
- Robbins, 1994. *Organization Theory: Structure, Design and Applications*. New York, Prentice Hall Englewood.

- Tiwari dkk, 2013. *Does Financial Development Increase Rural Urban Income Inequality? Cointegration Analysis in the Case of Indian Economy*. Int J Soc. 40(2).
- Satries, Wahyu Ishardino. 2011. "Efektivitas Program Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Ibadurrohman Kota Bekasi" *Tesis: Program Pascasarjana Univesitas Indonesia Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional Salemba*.
- Sarma, Mandiri. 2012. "Index Financial Inclusion-A Measure of Financial Sector Inclusiviness. Working Paper. No.07/2012.
- Sanjaya, I Made. 2014. "Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif sebagai Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia", *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanaian Bogor.
- Setiawan, "Analisis Efektivitas Program Pelatihan di Balai Latihan Instruktur dan Pengembangan CEVEST" *Tesis*, Program Studi Ilmu Administrasi Program Pascasajana Universitas Indoensia.
- Siregar, 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* Jakarta: Rajawali Press.
- Sitepu, *Analisis Jalur* Bandung: Jurusan Statistik MIPA Universitas Padjajaran
- Situmorang, 2014. "Karakteristik Koperasi sebagai Lembaga Finansial Inklusif". *INFOKOP* Vol. 24 No. 1.
- Subing, (2013) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama (KUBE); serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung (UBL). Vol. 3, No. 2.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suparjan & Hempri Suyatno. 2003. *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatit Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suryabrata, 1987. *Metode Penelitian* Jakarta, Rajawali.
- Sugiono, 2003. *Metode Peneltian Administrasi* Bandung, Alfabeta.

- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Matias. 2012. *Kemiskinan dan Solusi*. Medan: Grasindo Monoratama.
- Ummah, Bintan Badriatul. 2015. “Analisis Inklusi Keuangan dan Pemerataan Pendapatan di Indonesia” *TESIS*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Widiharsono. 2006. “Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama Batu Bata untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Miskin”. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Winarni, Tri, 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa Menyongsong Abad 21: Menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*, Yogyakarta: Aditya Media.